

MEMORANDUM SALING PENGERTIAN
ANTARA
DEPARTEMEN PERTAHANAN KEAMANAN
REPUBLIK INDONESIA
DAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK ITALIA
TENTANG
KERJASAMA DALAM BIDANG PERALATAN, LOGISTIK DAN
INDUSTRI PERTAHANAN

2

**MEMORANDUM SALING PENGERTIAN
ANTARA
DEPARTEMEN PERTAHANAN KEAMANAN
REPUBLIK INDONESIA
DAN
KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK ITALIA
TENTANG
KERJASAMA DALAM BIDANG PERALATAN, LOGISTIK DAN
INDUSTRI PERTAHANAN**

Departemen Pertahanan Keamanan Republik Indonesia dan Kementerian Pertahanan Republik Italia selanjutnya disebut sebagai "Pihak-pihak";

dengan sasaran untuk mengembangkan hubungan persahabatan diantara kedua negara ;

mengingat adanya kepentingan bersama dalam peningkatan kerjasama dibidang peralatan, logistik dan industri pertahanan ;

menyadari bahwa kerjasama yang lebih erat di bidang ini akan bermanfaat bagi kedua belah pihak serta kedua industri pertahanan ;

berkeinginan untuk dapat mengambil manfaat dari teknologi dan kemampuan industri masing-masing dan untuk meningkatkan kerjasama diantara industri masing-masing ;

bermaksud untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang peralatan, logistik dan industri pertahanan dalam kerangka

pelaksanaan Memorandum Saling Pengertian, sesuai dengan hukum internasional dan hukum serta peraturan yang berlaku di negara masing-masing pihak,

dengan ini menyetujui sebagai berikut :

PASAL I TUJUAN

Tujuan Memorandum Saling Pengertian ini adalah untuk meningkatkan kerjasama bilateral dalam bidang peralatan, logistik dan industri pertahanan sesuai peraturan dan hukum nasional masing-masing. Untuk mencapai tujuan tersebut dan sejalan dengan kepentingan nasional masing-masing, Pihak-pihak akan saling bekerja sama dalam hal logistik pertahanan maupun pengadaan dan produksi peralatan pertahanan.

PASAL II BENTUK-BENTUK KERJASAMA

Kerjasama dalam bidang peralatan, logistik dan industri pertahanan yang diatur oleh Memorandum Saling Pengertian ini meliputi bentuk-bentuk sebagai berikut :

- Kerjasama dalam pengoperasian dan pengelolaan peralatan pertahanan.
- Kerjasama dalam pengalihan peralatan dan perlengkapan pertahanan serta jasa.
- Kerjasama pelatihan dibidang logistik.

4

- Penelitian dan pengembangan bersama serta produksi bersama peralatan yang menjadi kepentingan kedua belah pihak.
- Kerjasama dibidang ekspor kepada Pihak Ketiga dan pengadaan bersama peralatan pertahanan.
- Pertukaran informasi dan data tentang logistik dan industri pertahanan.
- Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan dan seminar-seminar bersama mengenai logistik dan industri pertahanan.
- Hal-hal lain yang disetujui bersama.

PASAL III PENGATURAN PELAKSANAAN

“Pihak-pihak” akan menandatangani Pengaturan Pelaksanaan yang berkenaan dengan aspek tertentu dari kerjasama ini apa bila diperlukan.

PASAL IV KOMITE BERSAMA

1. Suatu Komite Bersama Indonesia - Italia dibidang peralatan, logistik dan industri pertahanan, selanjutnya disebut “Komite Bersama”, akan dibentuk dengan tujuan untuk memprakarsai, mengkoordinasikan serta untuk memantau pelaksanaan-pelaksanaan berbagai kegiatan dalam kerangka Memorandum

Saling Pengertian ini. Komite Bersama akan membicarakan berbagai permasalahan dari kerjasama ini.

2. Komite Bersama akan terdiri tidak lebih dari tujuh orang pejabat perwakilan dari tiap Pihak. Komite Bersama diketuai bersama oleh Direktur Jenderal Materiil Fasilitas dan Jasa Departemen Pertahanan Keamanan Republik Indonesia dan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan Republik Italia.

3. Komite Bersama dapat membentuk Sub-sub Komite guna menangani secara efektif proyek-proyek khusus untuk kepentingan bersama.

4. Komite Bersama pada prinsipnya akan bertemu sekali dalam setahun, secara bergantian di Indonesia dan Italia. Tanggal, tempat dan acara pertemuan akan disetujui oleh masing-masing ketua bersama.

5. Kantor Penghubung dari masing-masing pihak, untuk Indonesia adalah Biro Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Luar Negeri Dephankam, dan untuk Pihak Italia adalah Divisi Tiga dari Kantor Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan.

6. Tugas-tugas Komite Bersama adalah :

- Mengidentifikasi bidang-bidang yang berpotensi untuk diadakan kerjasama dibidang peralatan dan logistik serta industri pertahanan.
- Mengusulkan dan mendiskusikan hal-hal yang menjadi kepentingan bersama.